



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat sekarang ini, sangat dirasakan kemajuan-kemajuan yang terjadi terutama dalam menghadapi kemajuan zaman. Didalam perkembangan ekonomi terdapat banyak dampak positif dan negatif yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan konflik yang terjadi. Dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat semakin meningkat pula. Tuntutan perkembangan dalam bidang perekonomian dunia terbilang cukup pesat dengan adanya persaingan antara perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama.

Tingkat persaingan yang sangat ketat mengharuskan seluruh masyarakat dunia di era globalisasi yang ingin mempertahankan eksistensinya harus memobilisasi seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya agar dapat bersaing. Lingkungan persaingan yang cepat berubah memerlukan perhatian yang berkelanjutan untuk pengembangan produk baru. Dimana mutu produk dan pelayanan yang telah ada perlu dipertahankan atau ditingkatkan guna menciptakan kemampuan perusahaan untuk bersaing dan meraih sukses dilingkungan bisnis global.

Trade off adalah situasi dimana seseorang harus membuat keputusan terhadap dua hal atau lebih, mengorbankan/kehilangan suatu aspek dengan alasan tertentu untuk memperoleh aspek lain dengan kualitas yang berbeda sebagai pilihan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diambil. Sistem ini bertujuan untuk menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat, dalam kuantitas yang tepat dan pada waktu yang tepat.

Salah satu diantara berbagai pertimbangan dalam hubungannya dengan aturan kerja tersebut adalah biaya-biaya sediaan (inventory costs), yaitu segala biaya yang timbul sebagai akibat dari diadakannya sediaan. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa didalam perencanaan dan pengawasan sediaan tidak semua biaya harus dipertimbangkan melainkan hanya biaya-biaya yang jumlahnya berubah dengan perubahan waktu atau titik pemesanan serta jumlah pesanan.

PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pendistribusian produk minuman ringan yang terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam minuman dibawah lisensi perusahaan The Coca Cola Company yang berpusat di Atlanta, Provinsi Georgia, Amerika Serikat. Sebagai perusahaan minuman ringan terbesar di dunia, pihak coca cola tentunya menggunakan metode-metode distribusi yang khusus yang membawa perusahaan tersebut hingga merajai pasar dunia.

Sesuai dengan aktivitas perusahaan dalam melakukan pendistribusian barang, maka diperlukan barang persediaan yang mencukupi untuk didistribusikan ke tujuan masing-masing kota. Perusahaan juga harus mampu mengelola persediaan produk minuman agar dapat memenuhi permintaan konsumen dan dapat mengelola persediaan agar tidak terlalu banyak yang berlebih.

Apabila banyak produk yang tidak habis didistribusikan, maka kerugian nya akan ditanggung oleh perusahaan. Semakin banyak produk yang tidak



didistribusikan, maka akan semakin banyak kerugian yang akan ditanggung oleh perusahaan.

Berikut adalah jumlah produk minuman yang tidak habis didistribusikan pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru :

Tabel 1.1 Data barang-barang yang tidak habis didistribusikan pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru Tahun 2017-2018

Bulan	Jumlah Barang yang tidak habis didistribusikan
Juli 2017	300 pcs
Agustus 2017	720 pcs
September 2017	450 pcs
Oktober 2017	2.160 pcs
November 2017	3.000 pcs
Desember 2017	15.184 pcs
Januari 2018	18.000 pcs

Sumber : PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada bulan Juli 2017 hingga Januari 2018, jumlah barang yang tidak habis didistribusikan masih terus bertambah, hal ini terjadi tentunya akan menjadi penumpukan jumlah barang persediaan yang berlebih hingga sampai pada masa kadaluarsanya. Untuk produk minuman yang tidak bersoda, masa kadaluarsanya hanya 6 bulan. Sedangkan untuk masa kadaluarsa minuman yang bersoda yaitu sampai 1 tahun. Kondisi seperti ini tentunya akan dapat merugikan perusahaan jika terus berkelanjutan. Oleh karena itu perlunya pengelolaan



manajemen terhadap persediaan tersebut agar tidak terjadi hal yang serupa atau dapat meminimalisir terjadinya kerugian tersebut.

Berdasarkan uraian telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik mengambil judul penelitian yaitu “Manajemen Persediaan produk minuman pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, agar penelitian ini menjadi luas pembahasannya, maka yang menjadi rumusan masalah penulisan adalah sebagai berikut: “Bagaimana manajemen persediaan produk minuman pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru?”

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui manajemen persediaan produk minuman pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru”.

1.4 Manfaat

a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan wawasan serta pengalaman yang sangat membantu penulis dalam merealisasikan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen persediaan.

b. Bagi Pembaca



Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, disamping itu juga sebagai bahan bacaan dan rujukan bagi pembaca tentang manajemen persediaan.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini sebagai masukan bagi PT. Coca Cola Amatil Indonesia cabang Pekanbaru dalam mengelola manajemen persediaan agar dapat berjalan dengan baik.

1.5 Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Penelitian dilakukan pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia cabang Pekanbaru yang berada di jalan raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 14,5 Panam.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai 1 Agustus 2017 sampai 30 Juni 2018.

1.6 Metode Penulisan

a. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Data primer

Data primer adalah data mentah yang belum di olah PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru berupa kebijakan-kebijakan perusahaan mengenai persediaan barang yang menyangkut informasi pelaksanaan, pemasukan, perencanaan, dan pencatatan informasi.



2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari objek penelitian sudah dalam keadaan siap untuk digunakan. Data sekunder diperoleh dari pihak perusahaan yaitu meliputi struktur organisasi dan sejarah singkat perusahaan atau dokumen lain yang diperlukan untuk penyusunan penelitian ini.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

1) Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek yang dituju untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan.

2) Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan sistem tanya jawab yang dilakukan langsung oleh peneliti kepada karyawan PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru.

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.



1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan ini penulis membaginya dalam beberapa bab, dan masing-masing bab dibagi menjadi beberapa sub bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, lokasi dan waktu, jenis dan sumber data, serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang sejarah perusahaan, faktor pendukung berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru.

BAB III : TINJAUAN TEORI DAN PRAKTEK

Pada bab ini penulis mengungkapkan tentang pengertian manajemen, fungsi manajemen, pengertian persediaan, jenis-jenis persediaan, fungsi persediaan, pengertian manajemen persediaan, pengelolaan manajemen persediaan, sistem pencatatan perpetual komputerisasian, pandangan islam tentang persediaan, proses estimasi kebutuhan, sistem produk masuk, persediaan PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru, pengelolaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen persediaan pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru dan sistem pencatatan perpetual komputerisasian pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia (CCAI) cabang Pekanbaru.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini penulis akan menjadikan dua sub yaitu kesimpulan dan saran.